

# Afrianto Aloysius Bili

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 31-May-2023 08:51AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1994588612

**File name:** Afrianto\_Aloysius\_Bili.docx (71.07K)

**Word count:** 1136

**Character count:** 7370

**1**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN  
GANGGUAN POLA TIDUR DI PUSKESMAS BANTUR KABUPATEN MALANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**OLEH :  
AFRIANTO ALOYSIUS BILI  
2021611019**

**2**  
**PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

<sup>4</sup> Hipertensi didefinisikan sebagai kenaikan tekanan darah sistolik minimal 140 mmHg atau penurunan tekanan darah diastolik minimal 90 mmHg. Sylvia A. Price (2015) menemukan bahwa hipertensi meningkatkan risiko penyakit ginjal, pembuluh darah, dan saraf selain penyakit jantung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien lanjut usia hipertensi di Puskesmas Bantur Kabupaten Malang yang juga memiliki masalah gangguan tidur. Teknik deskriptif penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus. Pasien melaporkan mengalami sakit kepala, pusing, ketidaknyamanan leher, dan perasaan berat, menurut temuan asuhan keperawatan untuk hipertensi pada pasien yang lebih tua dengan pola tidur yang terganggu selama tahap penelitian. Skala nyeri 5–6, digambarkan datang dan pergi, mengaku tidak pernah melihat posyandu lama, belakangan ini sulit tidur karena sakit kepala, dan mengkhawatirkan kesehatannya. Sedangkan hasil observasi pasien Suhu : 36,5 derajat Celcius, Nadi : 118 kali per menit, dan RR : 28 kali per menit. Gangguan pola tidur adalah diagnosis yang diterima. Untuk mengatasi sebagian temuan dari asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan kelainan pola tidur. Untuk menjaga tekanan darah dalam kisaran normal, disarankan dari studi kasus ini untuk memiliki gaya hidup yang teratur.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Gangguan Pola Tidur, Hipertensi

## I.

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Orang lanjut usia atau orang dewasa yang sedang tumbuh biasanya membutuhkan 6 hingga 8 jam tidur setiap hari. Tetapi banyak orang lanjut usia dengan hipertensi sekarang diketahui hanya tidur 3 sampai 4 jam sehari. Orang yang berusia di atas 55 tahun lebih cenderung memiliki pasien hipertensi. Orang dewasa yang lebih tua lebih rentan terhadap hipertensi karena tekanan darah mereka cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Jika dibandingkan dengan individu lanjut usia dengan kesehatan prima, mereka yang menderita hipertensi dan penyakit jantung seringkali memiliki durasi tidur yang lebih pendek dan kualitas tidur yang lebih rendah. Pola tidur yang tidak mencukupi menyebabkan ketidakseimbangan dalam sistem fisiologis dan psikologis. Seiring bertambahnya usia, mereka memiliki masalah kesehatan yang lebih besar. Proses degeneratif pada lanjut usia menyebabkan penurunan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial mereka. Salah satu dampak perubahan fisik yang sering dialami lansia adalah sulit tidur (Madeira et al., 2019). Pola tidur merupakan salah satu faktor risiko hipertensi. Keseimbangan fisiologis dan psikologis seseorang mungkin terganggu oleh kebiasaan tidur yang tidak teratur dan kualitas tidur yang buruk. Hipertensi juga dapat bermanifestasi sebagai peningkatan denyut jantung, tekanan darah, aktivitas sistem saraf simpatik, dan retensi garam karena kehilangan tidur jangka pendek yang berkelanjutan. Selain itu, akan mengubah komponen struktural sistem kardiovaskular, meningkatkan tekanan darah (Martini et al., 2018).

WHO memperkirakan bahwa 972 juta orang, atau 26,4% dari populasi dunia, memiliki tekanan darah tinggi. Proporsi ini diperkirakan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. 333 juta dari 972 juta penderita hipertensi tinggal di negara maju dan berkembang. Di antara 639 sisanya adalah negara berkembang, termasuk Indonesia (Yonata & Satria, 2016). Arum (2019), prevalensi hipertensi pada lansia berkisar antara 45,9% antara usia 55 dan 64 hingga 57,6% antara usia 65 dan 74 hingga 63,8% antara usia 75 tahun ke atas. Menurut statistik Riskesdas, hipertensi diderita oleh 34,1% penduduk di Provinsi Jawa Timur. Anwar (2010) menemukan bahwa 67% orang lanjut usia dilaporkan mengalami gangguan tidur saat berada di tempat tidur, menunjukkan prevalensi besar pola tidur yang terganggu pada kelompok ini. 3.587 (30,2%) dan 404,7%, masing-masing, dari 10.308 peserta penelitian Bansil dari tahun 2005 hingga 2008 memiliki riwayat hipertensi. Menurut hasil studi percontohan yang dilakukan di Puskesmas Bantur, tiga orang lansia yang memiliki riwayat tekanan darah tinggi dan mengeluh sulit tidur akibat faktor penyakit seperti sakit kepala, leher kaku, gelisah, rejimen pengobatan yang tidak efektif, dan ketidaktahuan pilihan terapi independen.

Sebagian besar faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan hipertensi masih belum jelas. Usia tua, jenis kelamin, karir, gaya hidup yang buruk, makanan yang buruk, stres, gangguan tidur, dan durasi tidur yang tidak cukup adalah beberapa kemungkinan penyebab hipertensi. Gangguan tidur pada penderita hipertensi dapat berdampak buruk karena kerusakan pembuluh darah pada pembuluh darah yang menyebabkan kelainan struktur dan gangguan aliran darah ke otak (Nurarif et al., 2015). Akibatnya, rasa tidak nyaman di kepala dapat mengganggu siklus tidur dan membuat pembuluh darah di otak menjadi lebih kebal. Banyak efek berbahaya yang mungkin timbul dari kualitas tidur yang buruk. Menurut Alfi dkk. (2018), kurang tidur kronis dapat meningkatkan indeks massa tubuh dan depresi.

Pasien mungkin mengalami pola tidur yang tidak normal, sakit kepala, pusing/migren, rasa berat di belakang leher, rasa tidak nyaman, sulit tidur, jantung berdebar, lemas, dan kelelahan akibat gejala hipertensi familial. Hipertensi geriatri dengan gangguan pola tidur dapat ditangani dengan berbagai pendekatan keperawatan non farmakologis. Penatalaksanaan nonfarmakologis untuk masalah tidur meliputi psikoterapi suportif, terapi perilaku kognitif, keluarga dan relaksasi, interpersonal, psikoreligius, konseling, dan dukungan sosial (Ani, 2012). Relaksasi otot bertahap dapat digunakan untuk mengatasi gangguan pola tidur, menurut berbagai penelitian ilmiah. Menurut temuan penelitian, derajat insomnia pada orang tua berbeda sebelum dan sesudah mendapatkan perawatan relaksasi otot progresif (Manurung & Adriani, 2017). Hipertensi dapat diobati dan dihindari dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendorong pola hidup sehat, yang akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menghentikan masalah sosial. Misalnya, mengurangi konsumsi alkohol, mengurangi natrium, berolahraga, dan tidur yang cukup (Nurarif, 2013). Penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pola Tidur Di Puskesmas Bantur Kabupaten Malang”.

## 2. Tujuan

### 1. Tujuan umum

Diskusi asuhan keperawatan pada pasien lansia hipertensi dan masalah keperawatan terkait gangguan pola tidur di Puskesmas Bantur Kabupaten Malang.

### 2. Tujuan khusus

1. Mendeskripsikan hasil evaluasi gangguan pola tidur pada nasabah geriatri hipertensi
2. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan gangguan pola tidur pada pasien lansia hipertensi.
3. Garis strategi perawatan perawat untuk orang tua dengan hipertensi.
4. Mendeskripsikan bagaimana asuhan keperawatan pada pasien geriatri hipertensi dilaksanakan.
5. Jelaskan bagaimana intervensi keperawatan untuk klien dengan hipertensi senior dievaluasi sesuai dengan rencana keperawatan.

## 3. Manfaat

### 1. Teoritis

Hasil dari pekerjaan ini diantisipasi untuk memberikan pengetahuan dan saran untuk bidang keperawatan gerontologi sehubungan dengan asuhan keperawatan untuk pasien hipertensi senior yang memiliki masalah keperawatan gangguan tidur.

### 2. Praktis

#### a. Bagi Perawat

Diharapkan hasil studi ini akan memberikan ringkasan strategi keperawatan mandiri untuk pengobatan pasien hipertensi lanjut usia yang mengalami masalah keperawatan terkait dengan gangguan tidur.

#### b. Bagi puskesmas bantur

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Puskesmas Bantur atau organisasi kesehatan lainnya sebagai salah satu bekal untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya untuk pengobatan pasien hipertensi lanjut usia yang memiliki masalah keperawatan.

c. <sup>2</sup> Bagi Institusi Pendidikan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Hal <sup>ini</sup> dimaksudkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber bagi pendidik dan mereka yang melakukan studi masa depan <sup>1</sup> tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi senior dengan gangguan tidur.

d. Bagi Klien

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman klien dalam upaya mengontrol penyembuhan pada lansia penderita hipertensi yang memiliki masalah keperawatan.

# Afrianto Aloysius Bili

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.kertacendekia.ac.id">eprints.kertacendekia.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
3	Ricky Nuh Zainuddin, Paramitha Labdullah. "Efektivitas Isometric Handgrip Exercise dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020 Publication	2%
4	Miranda Saraswati, Ani Astuti, Dian Octavia. "Konsumsi Kopi Dan Kualitas Tidur Meningkatkan Tekanan Darah Pada Hipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021", Indonesian Journal of Health Community, 2022 Publication	1%
5	<a href="http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id">pustaka.poltekkes-pdg.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ejournalmalahayati.ac.id">ejournalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	1%

---

7	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://repository.uph.edu">repository.uph.edu</a> Internet Source	1 %
9	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1 %
10	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.voaindonesia.com">www.voaindonesia.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://abduazis.wordpress.com">abduazis.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://sehatitumurah.home.blog">sehatitumurah.home.blog</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://repository.unusa.ac.id">repository.unusa.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On



# Afrianto Aloysius Bili

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---